

**ANALISIS RENJA (RENCANA KERJA) KEGIATAN PERANGKAT DAERAH
PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BULUNGAN**

LUKITA UTAMI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan

e-mail: lukitautami6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah proses pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja(Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, tempat penelitian di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, Jl.Kolonel Soetadji Kecamatan Tanjung Selor,Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Waktu penelitian selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 1 Januari 2023 sampai tanggal 1 Februari 2023.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara Adapun narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selaku Pengguna Anggaran, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), staf pelaksana perencanaan. Data Sekunder adalah berupa dokumen yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan pedoman yang berlaku. Dokumen Perencanaan Saran untuk usulan program dan kegiatan masyarakat yang diusulkan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Desa dan Kecamatan yang belum diakomodir dalam Renja Dinas pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bulungan diusulkan melalui aspirasi langsung Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) melalui pkok-pokok pikiran Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Kata Kunci : Rencana Kerja (Renja), Rencana Strategis (Renstra)

ABSTRACT

This study aims to analyze the Work Plan (Renja) at the Education and Culture Office of Bulungan Regency in 2022. This research is a type of descriptive research with a qualitative method approach. The subject of this research is the process of implementing the Work Plan (Renja) at the Education and Culture Office of Bulungan Regency, the research location is at the office of the Education and Culture Office of Bulungan Regency, Jl. Colonel Soetadji, Tanjung Selor District, Bulungan Regency, North Kalimantan Province. The research time is 1 (one) month, namely January 1 2023 to February 1 2023. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data obtained from interviews. The informants in this research interview were the Head of the Education and Culture Office as the Budget User, the Secretary of the Education and Culture Office, the Activity Technical Implementation Officer (PPTK), the planning implementing staff. Secondary data is in the form of documents owned by the Education and Culture Office of Bulungan Regency. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the implementation of the Work Plan (Renja) preparation at the Education and Culture Office of Bulungan Regency in 2022 has gone well according to the applicable provisions and guidelines. Planning Document Suggestions for

program proposals and community activities proposed in the Village and District Level Development Planning Meetings (Musrenbang) that have not been accommodated in the Work Plan of the Education and Culture Office of Bulungan district are proposed through the direct aspirations of Members of the Regional People's Legislative Council (DPRD) through the main ideas Member of the Regional People's Representative Council (DPRD).

Keywords: Work Plan (Renja), Strategic Plan (Renstra)

PENDAHULUAN

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan daerah, disusun suatu perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan Nasional (Puspaningtyas, 2017). Berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Adapun perencanaan pembangunan daerah bukanlah perencanaan dari suatu daerah, tetapi perencanaan untuk suatu daerah (Kuncoro, 2018).

Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan pengukuran kinerja instansi pemerintah dan salah satunya adalah Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun (M.Anas, 2019). Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap OPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) OPD yang merupakan perencanaan tahunan dari OPD yang bersangkutan, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra OPD dan mengacu kepada RKPD.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan pengukuran kinerja instansi pemerintah dan RENJA adalah salah satunya. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Adapun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan sumber pendanaan yang digunakan oleh pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan (Aviana, 2018), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bulungan tahun 2022 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja OPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan sebagai Organisasi Perangkat Daerah pada tahun 2021 ini menyusun Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022. Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen rencana pembangunan OPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh OPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta mewujudkan struktur pemerintahan yang baik. Struktur Pemerintahan yang baik setidaknya ditandai dengan tiga elemen yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas (Manoppo & Walandouw, 2019), adapun maksud dari transparansi merupakan kebebasan memperoleh informasi, maksud dari Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan secara langsung dan tidak langsung melalui Lembaga perwakilan

penyalur aspirasinya, serta akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Rencana Pembangunan Kerja Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) merupakan dokumen perencanaan untuk 1 (satu) tahun pada Perangkat Daerah sebagai pedoman arah pembangunan pembangunan menjadi lebih baik. Penelitian ini berjudul Analisis Renja (Rencana Kerja) Kegiatan Perangkat Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah proses pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, tempat penelitian di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, Jl. Kolonel Soetadji Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Waktu penelitian selama 1 (satu) bulan yaitu tanggal 1 Januari 2023 sampai tanggal 1 Februari 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara Adapun narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selaku Pengguna Anggaran, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), staf pelaksana perencanaan. Data Sekunder adalah berupa dokumen yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini difokuskan pada proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan yang meliputi 5 (lima) tahapan dalam menganalisis Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 yaitu dengan rincian Tabel 1. Tahapan dan Hasil Analisis Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2022 berikut ini :

Tabel 1. Tahapan, Implementasi dan Hasil Analisis Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2022

No	Uraian Tahapan	Implementasi	Hasil
1	Persiapan Penyusunan Renja	Mengevaluasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan pada tahun anggaran 2020 sebagai dasar untuk memproyeksikan target kinerja pada tahun 2022 guna meningkatkan pelayanan pendidikan lebih maksimal. Adapun capaian layanan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Capaian kinerja 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019.	LKJIP Tahun 2020

2	Penyusunan Rancangan Renja	Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan urusan pendidikan dan kebudayaan adalah anggaran pemerintah pusat dan provinsi untuk pelayanan pendidikan, sumber daya manusia berupa tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang besar.	Penetapan Tujuan dan Sasaran
3	Melakukan telaahan tujuan, sasaran, program kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulunga tahun 2022 terhadap kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara tahun 2022 dan kebijakan Nasional tahun 2022.	Telaah terhadap Kebijakan Provinsi Kalimantan Utara adalah mewujudkan keunggulan dan profesionalisme dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kalimantan Utara di bidang pendidikan yang bermutu, murah, mudah dan merata bagi seluruh wilayah perkotaan, pesisir, pedalaman dan perbatasan sedangkan misi kedua adalah mewujudkan keunggulan dan profesionalisme dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat Kalimantan Utara. Sedangkan telaah terhadap kebijakan Nasional tahun 2022 adalah pemulihan ekonomi dan reformasi struktural melalui pemulihan daya beli dan usaha, diversifikasi ekonomi yang didukung dengan reformasi iklim investasi reformasi kelembagaan serta reformasi peningkatan kualitas SDM dan perlindungan sosial.	Penetapan arah kebijakan
4	Pelaksanaan forum Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) sebagai wadah musyawarah menjangkau aspirasi	Meneliti dokumen Musrenbang Kecamatan Tahun 202	Daftar Usulan RKPD tahun 2022

	masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat.		
5	Penetapan Renja OPD oleh Kepala Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan	Meneliti dokumen Renja tahun 2022	Penetapan Tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam program kegiatan tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 1 (satu) bulan penulis menyatakan bahwa pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan pedoman yang berlaku.

Pembahasan

Penelitian tentang Analisis Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 belum ada yang meneliti, sehingga penulis tertarik menelitinya untuk menambah wawasan tentang menganalisis dokumen perencanaan yaitu Renja Perangkat Daerah. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian sasaran perangkat daerah berbeda wilayah Kabupaten dan Provinsi sedangkan peneliti khusus melakukan penelitian pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, sumber data tahun anggaran APBD yang berbeda-beda pada instansi pemerintah yang berbeda-beda juga sedangkan dalam penelitian ini sumber data adalah APBD tahun 2020 dan Renja tahun 2022, jumlah informan yang diwawancarai berbeda-beda juga antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya walaupun permasalahan yang dibahas terkait Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah. Adapun penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal ilmiah terkait Rencana Kerja Perangkat Daerah yang adalah :

1. **Azhary (2019) Proses Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kediri** penelitian ini jenisnya kualitatif, hasil penelitian ini terkait pembahasan mengenai pelaksanaan proses penyusunan Renja SKPD terdapat 4 (empat) tahapan dalam proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yaitu tahapan pertama adalah persiapan penyusunan Renja, tahapan kedua adalah proses penyusunan Rancangan Renja, tahapan ketiga adalah pelaksanaan Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), tahapan keempat adalah penetapan Renja OPD oleh Kepala Perangkat Daerah atau Kepala Dinas selaku Pengguna Anggaran, faktor pendukung adalah masyarakat dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri sedangkan faktor penghambat adalah berbenturnya keinginan masyarakat dengan dengan kebijakan politik kepala daerah sehingga perlu sosialisasi kepada masyarakat terkait program yang akan buat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.
2. **Manoppo & Walandouw(2019) Analisis Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA-SKPD) Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe** penelitian ini jenisnya deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capaian anggaran memiliki sasaran rata-rata sebesar 92,22% dengan kategori sangat berhasil pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe sebaiknya memaksimalkan

fungsi situs website yang telah dimiliki sebagai sarana dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kinerja dalam pengelolaan anggaran belanja daerah secara khusus dan APBD secara umum.

3. **Ndaparoka, M. A. E. D. S., & Tomasowa, T. E. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang** penelitian ini jenisnya kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda, hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan adalah penyerapan anggaran belanja pada organisasi perangkat daerah di Kota Kupang adalah perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, komitmen manajemen dan lingkungan birokrasi

Beberapa tahapan penelitian dalam menganalisis Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 adalah Tahapan pertama persiapan penyusunan Renja 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan diawali dengan mengevaluasi kinerja pada tahun 2020 untuk mengetahui capaian target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 2 Januari 2023 kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Bapak Drs.Suparmin.S.Terdapat peningkatan kinerja pada tahun 2020 dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019 sesuai dengan rincian Tabel 2.Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Bulungan Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target RPJMD 2019	Realisasi Kinerja 2019	Target RPJMD 2020	Realisasi Kinerja 2020
1.	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	8,87 tahun	8,95 tahun	9,02 tahun	9,16 tahun
		Harapan Lama Sekolah	13,21 tahun	13 tahun	13,34 tahun	13,38 tahun
2.	Meningkatnya kemajuan kebudayaan Kabupaten Bulungan	Persentase 1 objek kemajuan kebudayaan Kabupaten Bulungan	100%	100%	100%	100%

Sumber : LKJiP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan pada tahun 2020 sebesar Rp 12.230.182.540 dan terealisasi anggarannya dalam pelaksanaan 8 (delapan) program dan 30 (tiga puluh) kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp 11.489.539.929 dengan rincian realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 3.041.270.256 dan realisasi Belanja Langsung sebesar Rp 8.448.269.673. Evaluasi dan analisis kinerja kegiatan tahun 2020 adalah sesuai rincian Tabel 3. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2020

No	Kegiatan	Input Capaian Kinerja	Output Capaian Kinerja	Outcome Capaian Kinerja
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	100%
2	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	82,63%	100%	100%
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	78,17%	100%	100%
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	99,58%	100%	100%
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	96,86%	100%	100%
7	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	85,54%	100%	100%
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	99,99%	100%	100%
9	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Pertama	99,81%	100%	100%
10	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)1	100%	100%	100%
11	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	99,70%	100%	100%
12	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	99,86%	100%	100%
13	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat lakunya dalam Kabupaten/kota	98,03%	100%	100%
14	Pelestarian Kesenian Tradisional yang	99,86%	100%	100%

	Masyarakat pelakunya dalam Kabupaten/kota			
15	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat pelakunya dalam Kabupaten/kota	85,02%	100%	100%
16	Pengelolaan Cagar Budaya peringkat Kabupaten/kota	79,69%	100%	100%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan

Tahapan kedua adalah Proses Penyusunan Rancangan Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan dengan menganalisis permasalahan yang isu strategis Perangkat Daerah, sesuai dengan hasil wawancara kepada Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Dra.Siti Mawarni pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 diperoleh informasi bahwa penyusunan rancangan Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan menyelaraskan dengan dokumen perencanaan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2021-2026. Berdasarkan wawancara terhadap staf perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan pada hari Rabu tanggal 4 Januari 2022 bahwa Isu penting dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan terkait potensi yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan dapat mendukung keberhasilan pembangunan Kabupaten Bulungan adalah jumlah pendidik dan peserta didik yang tersebar pada satuan pendidikan masing-masing jenjang mulai dari jenjang PAUD/TK sampai dengan SMP/MTs sesuai data pokok pendidikan tahun 2021 terdapat 188 satuan pendidikan jenjang PAUD/TK, 141 satuan pendidikan jenjang SD/MI, 63 satuan pendidikan jenjang SMP/MTs.

Potensi besar yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan belum dioptimalkan sepenuhnya oleh Pemerintah Kabupaten Bulungan. Adapun permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan untuk masa lima tahun (2021-2026) adalah masih kurangnya peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran, peningkatan motivasi belajar peserta didik, masih minimnya penyediaan sarana dan prasarana jenjang PAUD/TK,SD/MI, SMP/MTs, pengelolaan 11 objek kemajuan kebudayaan Kabupaten Bulungan. Sedangkan tantangan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan adalah masih lemahnya koordinasi antar sektoral dan stakeholder di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, belum adanya kajian mengenai pengembangan potensi sumberdaya perangkat daerah pendidikan dan kebudayaan, terbatasnya Sumber Daya Manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas di bidang teknis urusan pendidikan dan kebudayaan. Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan urusan pendidikan dan kebudayaan adalah anggaran pemerintah pusat dan provinsi untuk pelayanan pendidikan, sumber daya manusia berupa tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang besar. Dokumen perencanaan tahunan atau Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2021-2026 serta berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022. Terdapat 10 (sepuluh) prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Bulungan tahun 2022 yaitu prioritas pertama adalah pengawasan pengembangan pertanian secara terpadu, prioritas kedua adalah perintisan agroindustri berbahan baku lokal, prioritas ketiga adalah peningkatan investasi UMKM, prioritas keempat adalah pengembangan industri pariwisata, prioritas kelima adalah peningkatan pendidikan vokasi, prioritas keenam adalah

peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kerja, prioritas ketujuh adalah pembangunan dan pengembangan infrastruktur wilayah, prioritas kedelapan adalah penanggulangan kemiskinan daerah, prioritas kesembilan adalah peningkatan penataan ruang yang berwawasan lingkungan hidup, prioritas kesepuluh adalah reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik yang prima.

Tahapan ketiga adalah Telaahan tujuan, sasaran, program kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penyusunan Renja tahun 2022 terhadap kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara tahun 2022 (sesuai RPJMD Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021-2026) dan kebijakan Nasional tahun 2022. Adapun Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022 yaitu visinya adalah Unggul dan Profesional dalam layanan pendidikan dan kebudayaan demi terwujudnya masyarakat Kalimantan Utara yang kompetitif dan bermartabat. Terdapat 2 (dua) misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara (2021-2026), adapun misi pertama adalah mewujudkan keunggulan dan profesionalisme dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kalimantan Utara di bidang pendidikan yang bermutu, murah, mudah dan merata bagi seluruh wilayah perkotaan, pesisir, pedalaman dan perbatasan sedangkan misi kedua adalah mewujudkan keunggulan dan profesionalisme dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat Kalimantan Utara. Telaahan tujuan, sasaran, program kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dalam penyusunan Renja tahun 2022 terhadap arah kebijakan pembangunan nasional tahun 2022 adalah pemulihan ekonomi dan reformasi struktural melalui pemulihan daya beli dan usaha, diversifikasi ekonomi yang didukung dengan reformasi iklim investasi reformasi kelembagaan serta reformasi peningkatan kualitas SDM dan perlindungan sosial. Implemmentasi sasaran dan arah kebijakan dituangkan dalam 7 (tujuh) prioritas pembangunan nasional yaitu prioritas pertama adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, prioritas kedua adalah mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, prioritas ketiga adalah meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, prioritas keempat adalah revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, prioritas kelima adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, prioritas keenam adalah membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, prioritas ketujuh adalah memperkuat stabilitas politik hukum dan transformasi pelayanan publik.

Tahapan keempat adalah pelaksanaan forum Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) sebagai wadah musyawarah menjangkau aspirasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat. Adapun mekanisme penyerapan usulan dan masukan program kegiatan yaitu usulan langsung dari masyarakat (*bottom-up*) dengan cara berjenjang melalui Musyawarah Rencana Pembangunan mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi yaitu Musrenbang Tingkat Desa sampai dengan Musrenbang Tingkat Nasional. Sebelum pelaksanaan Musrenbang Pelaksanaan Musrenbang Tingkat Desa perkiraan pada awal bulan Februari, kemudian dilanjutkan pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kecamatan pada pertengahan bulan Februari, Musrenbang Tingkat Kabupaten, Musrenbang Tingkat Provinsi, Musrenbang Tingkat Nasional. Mengenai usulan program kegiatan melalui anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan mekanisme penyerapan aspirasi langsung oleh anggota DPRD (Reses DPRD). Usulan program dan kegiatan masyarakat yang disalurkan kepada perangkat daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan yang diinput dalam aplikasi SIPD.

Tahapan kelima adalah penetapan Renja OPD oleh Kepala Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan berdasarkan visi dan misi yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2026, maka tujuan dan sasaran yang ingin

dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan dalam Renja tahun 2022 adalah Dalam rangka terwujudnya tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 sesuai dokumen perencanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2026 dan selaras dengan RPJMD Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2026, maka Rencana Kerja tahun 2022 selaras juga dengan visi Bupati Bulungan tahun 2021-2026 yaitu Mewujudkan Kabupaten Bulungan yang berdaulat pangan, maju dan sejahtera, demikian juga dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah sesuai dengan misi kedua Bupati Bulungan tahun 2021-2026 yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2021-2026 yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, berkarakter dan berdaya saing, maka berdasarkan hasil analisis kinerja diatas dapat disusun Rancangan Renja perencanaan Tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2022 sesuai dengan Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2022

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja 2022
1	Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	10 tahun
		Meningkatnya 11 objek kemajuan kebudayaan Kabupaten Bulungan	Persentasi 11 objek kemajuan kebudayaan kabupaten Bulungan	100%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan

Penetapan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 sebagai pedoman dalam menjalankan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mencapai target kinerja perangkat daerah sesuai bidang urusan pelayanannya pada tahun 2022 sebesar Rp 396.295.314.470. Dokumen perencanaan Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bulungan yang telah disusun tersebut menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan tahun 2022 telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan pedoman yang berlaku. Saran untuk usulan program dan kegiatan masyarakat yang diusulkan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Desa dan Kecamatan yang belum diakomodir dalam Renja Dinas pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Bulungan diusulkan melalui aspirasi langsung Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) melalui pokok-pokok pikiran Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhary, M. A. (2019). *Proses Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Bappeda Litbang Kabupaten Bulungan, (2021). Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2026.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2020.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan, (2021). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan Tahun 2021.
- Manoppo, E. S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Rka-Skpd) Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Mudrajad, K. (2018). Perencanaan Pembangunan Daerah (Teori dan Aplikasi. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Ndaparoka, M. A. E. D. S., & Tomasowa, T. E. D. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang. *Jaka-Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3(2), 46-56.
- Permendagri Nomor 86 Tahun 2017. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- Puspaningtyas, A. (2017). Integrasi Perangkat Daerah dengan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di Kabupaten Banyuwangi. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 17-32.